

PENGARUH VIDEO EDUKASI TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA REMAJA KELAS VIII DI SMP HANJUANG KABUPATEN TANGERANG

¹ R. Tri Rahyuning, ² Riris Andriati, ³ Puput Putihat,

¹Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Widya Dharma Husada Tangerang

* Email: trilestari100@gmail.com

ABSTRACT

Background: Adolescence is a transitional period between childhood and adulthood that includes biological, cognitive, and social-emotional changes. According to the United Nation Children's Fund (UNICEF) (2019), it is recorded that out of 10 adolescents in the world experience sexual abuse. Meanwhile, 6 out of 10 children worldwide, which number 1 billion, experience physical violence. Physical violence can be in the form of holding or touching other people's limbs, especially the reproductive organs of others for sexual purposes. Objective: This study is to determine the effect of educational videos on sexual violence behavior in grade VIII adolescents at Hanjuang Junior High School, Tangerang Regency. Methods: Using a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design approach. The research population is all grade VII students totaling 98 students. The sampling technique was a total of 98 people. The data collection method uses a questionnaire. The data analysis used in this study was paired T-test and Wilcoxon. Research results: Based on the Wilcoxon test, it shows that there is an influence of educational videos on sexual violence prevention behavior in adolescents, as evidenced by obtaining a p value of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected. Conclusion: There is an effect of educational videos on sexual violence behavior in grade VIII adolescents at Hanjuang Junior High School, Tangerang Regency. Suggestion: This study is expected to be a reference, source information about the influence of educational videos on sexual violence prevention behavior in grade VIII adolescents at Hanjuang Junior High School, Tangerang Regency.

Keywords : prevention of sexual violence, adolescents, educational videos

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja merupakan masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional. Menurut *United Nation Children's Fund (UNICEF) (2019)*, tercatat dari 10 anak remaja di dunia mengalami pelecehan seksual. Sementara, 6 dari 10 anak yang ada di seluruh dunia, yang jumlahnya mencapai 1 miliar, mengalami kekerasan fisik. Kekerasan fisik dapat berupa memegang ataupun menyentuh anggota tubuh, terutama organ reproduksi orang lain dengan tujuan seksual. Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video edukasi terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual pada remaja kelas VIII di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang. Metode: Menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII berjumlah 98 siswa. Teknik pengambilan sampel *total sampling* sebanyak 98 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired T-test* dan *Wilcoxon*. Hasil penelitian: Berdasarkan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh video edukasi terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual pada remaja dibuktikan dengan diperoleh *p value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak. Kesimpulan: Ada pengaruh video edukasi terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual pada remaja kelas VIII di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang. Saran: Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi, sumber informasi tentang pengaruh video edukasi terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual pada remaja kelas VIII di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci : pencegahan perilaku kekerasan seksual, remaja, video edukasi

PENDAHULUAN

Kasus kekerasan seksual di Indonesia juga menjadi perhatian serius. Berdasarkan laporan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terdapat 1.171 kasus kekerasan seksual terhadap anak terjadi pada periode 2016-2020. Sementara itu, data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) mencatat peningkatan jumlah kasus kekerasan seksual terhadap anak dari 11.057 kasus pada tahun 2019 menjadi 16.106 kasus pada tahun 2022. Anak-anak menjadi kelompok yang sangat rentan terhadap kekerasan seksual.

Menurut data Komisi Nasional Perlindungan Anak, Provinsi Banten menempati peringkat ke-9 dari 34 provinsi di Indonesia dalam kasus perundangan dan kekerasan seksual pada tahun 2020. Sejak awal tahun 2022, Balai Kesejahteraan Anak Provinsi Banten juga menerima pengaduan yang sebagian besar berkaitan dengan permasalahan kekerasan seksual. Informasi Januari 2022 hingga Juli 2022 di Provinsi Banten menunjukkan 27 kasus masih merupakan permasalahan kekerasan seksual, dimana 37% diantaranya merupakan informasi terkait seks, 26% merupakan kekerasan fisik, dan 27% merupakan pidana penjara. Sekitar 22%, penelantaran dan kekerasan terhadap anak mencapai 15%. (Afiati et al. 2023).

Data perilaku kekerasan seksual pada remaja di Kabupaten Tangerang menunjukkan kasus kekerasan seksual semakin meningkat setiap tahunnya. Korban kekerasan seksual di Kabupaten Tangerang pada tahun 2018 berjumlah 245 kasus. Pada tahun 2019 jumlahnya meningkat menjadi 275 kasus. Pada tahun 2020, jumlah tindakan seksual yang kurang baik menurun menjadi 150 kasus akibat wabah Covid-19. Pada tahun 2021 jumlahnya meningkat lagi menjadi 154 kasus, dan pada tahun 2022 angka kekerasan seksual kembali meningkat menjadi 192 kasus di Kabupaten Tangerang. (Dewi 2022).

Penelitian pendahuluan di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang, pada 5 September 2024 dengan metode wawancara kepada 10 siswa kelas VIII mengatakan belum pernah diberikan edukasi pencegahan terkait kekerasan seksual 6 dari 10 siswa mengatakan belum mengetahui terkait bentuk-bentuk kekerasan seksual. Sebagian besar siswa hanya mengetahui bahwa bentuk kekerasan seksual adalah tindakan pemerkosaan. Sedangkan 4 dari 10 siswa mengakui pernah mendapatkan pelecehan seksual berupa siulan (*catcalling*) dan mereka sering kali melakukan candaan dengan menyentuh bagian tubuh sensitif seperti bokong. Namun, mereka tidak menganggap itu sebuah pelecehan sehingga tidak menghiraukannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kurangnya upaya perilaku pencegahan tentang kekerasan seksual dapat mempengaruhi perilaku remaja dan meningkatkan risiko menjadi korban. Hal ini tentu perlu dijadikan perhatian, mengingat di sekolah tersebut belum pernah ada penelitian maupun edukasi tentang perilaku pencegahan kekerasan seksual.

METODE

Desain Penelitian

Design Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre eksperimental* dengan *one grup pretest posttest design*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang pada 10 Desember 2024.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 98 responden.

Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan menggunakan metode *Total Sampling*. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya sehingga jumlah sampel sebanyak 98 siswa.

Analisa Data

Analisis univariat dalam penelitian ini untruk mengidentifikasi distribusi frekuensi pada karakteristik (umur, jenis kelamin), dapat mengidentifikasi gambaran perilaku pencegahan kekerasan seksual sebelum dan sesudah diberikan video edukasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh video edukasi terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual pada remaja kelas VIII di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Univariat

Tabel 1. Mengidentifikasi Karakteristik Responden Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Berdasarkan Umur Responden Kelas VIII Di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang (N=98)

No	Umur	Frekuensi(f)	Presentase(%)
1.	14 Tahun	80	81,6%
2.	15 Tahun	18	18,4%
Total		98	100%

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 1. distribusi frekuensi responden berdasarkan umur menunjukkan hampir seluruh responden berumur 14 tahun sebanyak 80 responden (81,6 %), sebagian kecil dari responden berumur 15 tahun sebanyak 18 responden (18,4 %).

Tabel 2. Mengidentifikasi Karakteristik Responden Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Kelas VIII Di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang (N=98)

No	Jenis Kelamin	Frekuensi i	Presentase
1.	Laki-laki	41	41,8%
2.	Perempua n	57	58,2%
Total		98	100%

Berdasarkan Tabel 2. distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan sebagian dari responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden (58,2 %), hampir sebagian responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 41 responden (41,8 %).

Tabel 3. Mengidentifikasi Gambaran Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Sebelum Dilakukan Video Edukasi pada Remaja Kelas VIII Di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang (N=98)

N o	Perilaku pencegahan n kekerasan seksual	Frekuensi	Presentase
1.	≤60 tidak berisiko	25	25,5%
2.	>60 berisiko	73	74,5%
Total		98	100%

Berdasarkan Tabel 3. hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum dilakukan video edukasi perilaku pencegahan kekerasan seksual menunjukkan sebagian dari responden didapatkan hasil perilaku pencegahan kekerasan seksual > 60 berisiko sebanyak 73 responden (74,5 %), sebagian kecil dari responden memiliki perilaku pencegahan kekerasan seksual ≤ 60 tidak berisiko sebanyak 25 responden (25,5 %).

Tabel 4 Mengidentifikasi Gambaran Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Sesudah Dilakukan Video Edukasi pada Remaja Kelas VIII Di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang. (N=98)

N o	Perilaku pencegahan n kekerasan seksual	Frekuensi	Presentase
1.	≤60 tidak berisiko	88	89,8%
2.	>60 berisiko	10	10,2%
Total		98	100%

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan Tabel 4. hasil analisis menunjukkan bahwa sesudah dilakukan video edukasi tentang perilaku pencegahan kekerasan seksual menunjukkan hampir seluruh responden didapatkan hasil perilaku pencegahan kekerasan seksual ≤ 60 tidak berisiko sebanyak 88 responden (89,8%), sebagian kecil dari responden memiliki perilaku pencegahan kekerasan seksual > 60 berisiko sebanyak 10 responden (10,2%).

Bivariat

Tabel 5. Mengidentifikasi Gambaran Pengaruh Video Edukasi Terhadap Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja Kelas VIII Di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang (N=98)

kat	N	Medi an (Min - Maks)	M ea n	Nega tive Ran k	Posit ive Ran k	ties	P- valu e
Sebelum	98	2.00(1-2)	1.74	63 ^a	0 ^b	35 ^c	0,00
Setelah	98	1.00(1-2)	1.10				0,00

Berdasarkan Tabel 5. hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai median perilaku pencegahan kekerasan seksual sebelum intervensi adalah 2.00 dan setelah intervensi turun menjadi 1.00. Rata-rata perilaku pencegahan kekerasan seksual juga mengalami penurunan dari 1.74 menjadi 1.10. dengan nilai P-value = 0.000 < 0.05, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh video edukasi terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual pada remaja.

PEMBAHASAN

Bivariat

Mengidentifikasi pengaruh video edukasi terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual

Hasil analisa uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai P value = 0,000 < 0,05 maka Ha diterima yang artinya ada pengaruh video edukasi terhadap perilaku pencegahan kekerasan seksual pada remaja kelas VIII di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang.

Kekerasan seksual atau dikenal sexual abuse merupakan interaksi yang melibatkan kontak badan antara seorang korban dan seorang pelaku baik berusia anak-anak, remaja, dewasa atau perempuan maupun laki-laki dimana korban dimanfaatkan sebagai alat pemenuhan kebutuhan seksual bagi pelaku melalui tindakan yang bersifat paksaan, ancaman, suap, atau tekanan (Margaretta & Kristyaningsih, 2021). Kekerasan seksual bisa berdampak panjang, tak hanya pada masalah kesehatan, tetapi bisa menimbulkan trauma berkepanjangan. Bahkan berdampak pada kesehatan mental terutama korban seperti depresi, gangguan stress, pasca-trauma, kecemasan, kesulitan tidur, gejala fisik, perilaku bunuh diri dan

gangguan panik. Perilaku risiko kehamilan, tertular penyakit HIV-AIDS dan efek lainnya. (Prisusanti et al 2022).

Hasil penelitian ini sesuai dengan Penelitian Nanda Nurma'rufah¹, Bhukti Imansari¹, Hayinah Rahayu¹ (2023). Penelitian ini berjudul "Efektivitas Video Dan Role Play Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Tentang Kekerasan Seksual". Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Preeksperimental dengan teknik One Group Pretest-Posttest Design. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan sebelum diberikan intervensi responden berada dalam kategori baik hanya 68% dan setelah diberikan intervensi meningkat sebanyak 96%. Hasil analisis statistik menggunakan uji wilcoxon menghasilkan nilai p value 0,000 (<0,05). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan seksual (video animasi dan roleplay) berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan.

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti berasumsi bahwa edukasi ini menjadi salah satu strategi belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan. Penggunaan media yang menarik dan metode yang tepat akan memunculkan minat dan motivasi responden. Selain itu diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk mengawasinya seperti orang tua dan guru agar lebih di ingatkan perilaku yang baik dan tidak baik.

KESIMPULAN

1. Teridentifikasi karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan hampir dari responden berumur 14 tahun sebanyak 80 responden (81,6%), sebagian dari responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden (58,2%).
2. Teridentifikasi hasil analisis menunjukkan bahwa sebelum dilakukan video edukasi perilaku pencegahan kekerasan seksual menunjukkan sebagian dari responden didapatkan hasil perilaku pencegahan kekerasan seksual > 60 berisiko sebanyak 73 responden (74,5 %).
3. Teridentifikasi hasil analisis menunjukkan bahwa sesudah dilakukan video edukasi tentang perilaku pencegahan kekerasan seksual menunjukkan hampir seluruh responden didapatkan hasil perilaku pencegahan kekerasan seksual ≤ 60 tidak berisiko sebanyak 88 responden (89,8%).
4. Teridentifikasi hasil penelitian menunjukkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai p value = 0,000 < 0,05, maka H_a diterima yang artinya ada Pengaruh Video Edukasi Terhadap Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Remaja Kelas VIII Di SMP Hanjuang Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, Evi, Arga Satrio Prabowo, Alfiandy Warih Handoyo, Mohamad Saripudin, Jurusan Bimbingan, Konseling Fkip, Universitas Sultan, And Ageng Tritayasa. 2023. "Pemahaman Remaja Terhadap Pelecehan Seksual Di Provinsi Banten." *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling* 8 (1): 2023. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/Article/View/22625>.
- Agustina, Ika, And Ita Noviasari. 2022. "Pengaruh Konseling Behavioral Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Kasus Kekerasan Seksual." *Indonesian Journal Of Professional Nursing* 3 (2): 152. <https://doi.org/10.30587/ijpn.v3i2.4922>.

- Batlahjery, Jomima, Siti Masitoh, Dina Raidanti, And Riwayat Artikel. 2023. "Perbedaan Edukasi Dengan Media Video Animasi Dan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Tentang Edukasi Seks Untuk Pencegahan Kekerasan Seksual Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Sarjana Terapan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III 4 Stikes RSPAD Gatot." *Universitas Muhammadiyah Tangerang* 8 (2): 24–31.
- Dewi, Rahma Sita. 2022. "Implementasi Strategi Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (Dp3a) Dalam Menekan Peningkatan Angka Kekerasan Seksual Anak Di Kabupaten Tangerang, Indonesia." *Jurnal Anifa: Studi Gender Dan Anak* 3 (2): 120–37. <https://doi.org/10.32505/Anifa.V3i2.4883>.
- Elboj-Saso, Carmen, Tatiana Iñiguez-Berrozpe, And Diana Valero-Errazu. 2022. *Relations With The Educational Community And Transformative Beliefs Against Gender-Based Violence As Preventive Factors Of Sexual Violence In Secondary Education. Journal Of Interpersonal Violence* 37 (1–2): 578–601. <https://doi.org/10.1177/0886260520913642>.
- Faijurahman, Asep Nidzar. 2022. "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Video Dan Powerpoint Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 3 (1): 177–84. <https://doi.org/10.31004/Jkt.V3i1.3938>.
- Oktavia, Nadila Resa. 2023. "Proses Penegakan Hukum Pada Tingkat Penyidikan Terhadap Pelaku Pelecehan Seksual Kepada Anak Di Kepolisian Resor Kota Jambi." Universitas Batanghari Jambi.
- Pratama, Denny. 2021. "Karakteristik Perkembangan Remaja." *Jurnal Edukasimu* 1 (3).
- Rachmadhani, Arfino Qurnia, And Fatma Zulaikha. 2023. "Sikap Remaja Terhadap Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Di SMP Negeri Di Kota Samarinda." *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)* 18 (2): 194–98. <https://doi.org/10.36086/Jpp.V18i2.1886>.
- Sugiyono, Sugiyono, And Puji Lestari. 2021. "Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)." Alvabeta Bandung, CV.
- Suhada, Djilzaran Nurul. 2021. "Feminisme Dalam Dinamika Perjuangan Gender Di Indonesia." *Indonesian Journal Of Sociology, Education, And Development* 3 (1): 15–27.
- Suriani, Nidia, And M Syahran Jailani. 2023. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 24–36.
- Suryati, Suryati, Aris Setyawan, Dian Nur Adkhana Sari, And Faqih Purnomosidi. 2023. "Pengaruh Video Animasi Pencegahan Kekerasan Seksual Terhadap Sikap Anak

Jalanan.” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 6 (2): 839–46.
<https://doi.org/10.37287/Jppp.V6i2.1868>.